



KR-Dok Antara

Sarana cuci tangan di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Di wilayah ini terhitung sejak hari pertama masuk sekolah semester genap 4 Januari lalu sudah melaksanakan sekolah tatap muka. Plh Bupati Rejang Lebong RA Denni mengatakan, pelaksanaan sekolah tatap muka di daerah itu tetap berjalan walaupun ada beberapa warga yang terpapar Covid-19. "Kalau ada warga sekolah yang terpapar, sekolah yang bersangkutan saja yang diliburkan selama 14 hari," kata RA Denni, kemarin.

SD MUH KARANGKAJEN WEBINAR NASIONAL Supaya Tak Jenuh, Perlu Inovasi Pembelajaran

YOGYA (KR) - Persoalan yang muncul dalam pembelajaran daring pada masa pandemi saat ini antara lain sulitnya menumbuhkan kedisiplinan dan karakter di rumah. Untuk itu perlu pemahaman dari semua pihak untuk bersama-sama membangun karakter tersebut.

Demikian antara lain persoalan yang muncul dalam Webinar Nasional bertema 'Peningkatan Kompetensi dan Prestasi di Masa Pandemi' yang diselenggarakan SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta, baru-baru ini. Webinar diikuti para kepala sekolah, para guru dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB bahkan para dosen dari perguruan tinggi.

Dalam siaran pers yang diterima redaksi *KR*, Senin (22/2) dijelaskan, webinar yang digelar bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Aisiyyah Majelis Dikdasmen Kota Yogyakarta ini menghadirkan narasumber praktisi pendidikan Nur Cholimah MPd. Ia memberi motivasi agar saat pandemi ini harus terjalin sinergi semua pihak, sehingga tidak saja hanya kognitif yang dikembangkan, namun juga afektif dan psikomotor, dengan menekankan pada pemberian contoh keteladanan baik di sekolah, di rumah dan di masyarakat. Membangun karak-

ter, bukan merupakan hal yang instan dilakukan, namun membutuhkan proses tidak saja dari jenjang pendidikan dasar, namun sampai perguruan tinggi.

Sedangkan Pimpinan Daerah Aisiyyah Majelis Dikdasmen Kota Yogyakarta, Nur Asriyah mengatakan, di masa pandemi ini harus melakukan inovasi pembelajaran agar siswa tak merasa jenuh. Selain itu, juga harus menjaga kesehatan dan tetap semangat walaupun pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan.

Kepala SD Muhammadiyah Karangkajen, Novia Nuryani, menjelaskan, webinar ini dalam rangka menjalin silaturahmi, komunikasi dan sinergitas antara para pendidik dari lembaga pendidikan yang ada, sehingga dapat bertukar informasi dan pengalaman dalam mengemban amanah pada situasi dan kondisi pandemi ini.

"Semula hanya untuk menjalin silaturahmi dengan PAUD, TK, se DIY/Jateng, namun karena banyaknya peminat dari sekolah di daerah lain, akhirnya webinar tidak saja diikuti para guru dan pendidik dari DIY/Jateng, namun juga dari Palembang, Jambi, Lampung, Bali, Sumbawa, Kalimantan dan beberapa kota di provinsi lain yang berjumlah 300 peserta," jelasnya.

(Fie)

JAKARTA (KR) - Tim Teknis Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Kemendikbud Sony H Wijaya mengatakan, peserta KIP Kuliah sudah dapat melakukan finalisasi data Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kemendikbud telah melakukan integrasi data, sehingga peserta KIP Kuliah yang mengikuti seleksi SNMPTN tidak perlu memasukkan nomor KIP Kuliah di halaman pendaftaran SNMPTN-LTMPT.

"Siswa peserta KIP Kuliah yang mengikuti seleksi SNMPTN dapat melakukan finalisasi di SIM Pendaftaran SNMPTN. KIP Kuliah akan melakukan sinkronisasi secara periodik dengan SIM Pendaftaran SNMPTN," ujar Sony di Jakarta, Senin (22/2).

Ia menjelaskan, sinkronisasi antara SIM KIP Kuliah dan SIM Pendafta-

ran SNMPTN-LTMPT akan dilakukan secara otomatis dan berkala melalui mekanisme *host-to-host* (berlaku bagi yang sudah finalisasi maupun yang belum). Pendaftaran akun siswa KIP Kuliah mulai 8 Februari hingga 31 Oktober 2021. Pendaftaran KIP Kuliah dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

Hingga Senin (22/2) pukul 12.00 WIB, pendaftar KIP Kuliah sebanyak 326.136 pengguna, yang melengkapi berkas seba-

nyak 108.289 pengguna. Pendaftar laki-laki 89.013 orang dan pendaftar perempuan 237.123 orang. Pendaftar SNMPTN sebanyak 105.001 orang dan pendaftar SNMPN sebanyak 9.611 orang.

Proses keikutsertaan dalam seleksi nasional (Menu Seleksi) baru bisa dilakukan setelah siswa melengkapi berkas pendaftaran KIP Kuliah. Jumlah sekolah peserta KIP kuliah yang terdaftar sebanyak 21.702 dari 34.792 sekolah. KIP Kuliah merupakan beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, namun memiliki prestasi yang baik. Kuota untuk tahun ini sebanyak 200.000 beasiswa.

Sementara itu, Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPTN)

Mohammad Nasih menambahkan, pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) ditutup Rabu (24/2) pukul 15.00 WIB. Oleh karena itu para siswa diminta segera melakukan pendaftaran.

Sampai kemarin siswa yang login di situs LTMPT sebanyak 599.170 orang dan siswa yang sudah memilih program studi 482.043 orang. Siswa yang sudah mengunggah portofolio tercatat 3.113 orang dan siswa yang sudah melakukan finalisasi data sebanyak 426.216 orang.

Proses pendaftaran SNMPTN dinyatakan tuntas apabila siswa sudah melakukan finalisasi data dan mencetak kartu peserta. Setelah itu, siswa tidak bisa melakukan perubahan data dengan alasan apapun.

(Ati/Ant)

PENYANDANG DISABILITAS KEMBANGKAN POTENSI KKN UMBY dan Pinilih Gelar Pentas Seni

YOGYA (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 10 Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY) berkolaborasi dengan Forum Keluarga Penyandang Disabilitas 'Pinilih' Sedayu Bantul melakukan kegiatan pentas seni. Ada hal yang berbeda dari kegiatan pentas seni pada umumnya, pentas seni yang diselenggarakan di Pinilih kali ini diselenggarakan secara inklusi.

Panitia hingga peserta merupakan rekan-rekan penyandang disabilitas, tim KKN, relawan, caregiver serta pengurus dari Pinilih.

"Forum penyandang disabilitas Pinilih merupakan komunitas yang terbentuk untuk mensupport rekan-

rekan penyandang disabilitas, khususnya yang berada di Sedayu. Adapun acara digelar secara daring maupun luring," kata Dosen pembimbing KKN kelompok 10 Nanda Yunika Wulandari MPsi didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM, Senin (22/2).

Kegiatan tersebut merupakan kesempatan yang baik, bagi penyandang disabilitas untuk unjuk kebolehan. Sesuai tema yang diangkat yaitu 'Menuai Asa, Melangkah Tanpa Tapi'.

Dalam pentas seni tersebut, para penyandang disabilitas mendapat wadah untuk unjuk kebolehan dalam berkarya. Kegiatan ini merupakan gabungan yang didukung penuh Kapanewon Sedayu, dimulai

penayangan video kisah inspiratif, menyanyi, penyampaian informasi tentang forum keluarga penyandang disabilitas Pinilih, kegiatan pembacaan puisi, *stand up* komedi, mendongeng, membaca kisah, penayangan video dan games.

"Kegiatan pentas seni ini baru perdana dan semoga bisa menjadi event tahunan, sehingga para penyandang disabilitas dapat menunjukkan kebolehannya sekaligus menguatkan hati serta memupuk kepercayaan diri teman-teman penyandang disabilitas itu sendiri," kata Ketua Forum Penyandang disabilitas Pinilih, Maria Tri Suhartini SE.

(Ria)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



IKIGAI DAN DUNIA KERJA (2)

SEORANG teman menghubungi saya dan menelpon. "Bu Magdalena, apa iya sih kita pasti bahagia kalau bisa bekerja ? Karena saya merasakan ada banyak dukanya. Bahkan menderita." Saya bertanya: "Apa yang membuat Anda tidak bahagia ?" Dengan suara tinggi penuh semangat ia berkata : "Saya bekerja lebih lama dan lebih baik dibanding dengan teman saya. Mengapa gaji dia bisa lebih tinggi dibanding saya yang senior ? Itu kan tidak adil?". Nada suaranya menunjukkan ada rasa kecewa dan marah. Saya berkata: "Menurut saya pasti ada faktor X yang menyebabkannya seperti itu. Langsung ia menegejar dengan pertanyaan berikutnya: "Kelebihan apa? Karena pintar bahasa Inggris dan saya tidak ? Bagaimana dengan masa kerja dan kesetiaan saya selama 10 tahun ? Apakah dikalahkan dengan nilai plus nya pintar bahasa Inggris ?"

Nah, di sini cara berpikir kita bisa mempengaruhi perasaan kita. Akan berbeda perasaan kita jika mau berpikir demikian: 1. Pasti karyawan baru itu memiliki kemampuan & keterampilan lebih. Misalnya menguasai teknologi informasi yang sangat penting & diperlukan masa kini. Punya nilai plus yaitu menguasai bahasa asing yang tidak ditemukan pada karyawan lainnya. Mungkin juga karena cara atau gaya kerjanya yang lebih profesional dan bisa menarik perhatian Boss. Kemungkinan lainnya meski langka, mungkin juga karena ada kedekatan hubungan. Misalnya masih termasuk keluarganya. Atau titipan saudara atau sahabatnya.

Ada berbagai faktor. Jadi bagaimana kita atau karyawan lainnya bisa tetap semangat dan merasa enjoy? Kita perlu cerdas emosi. Misalnya dalam memandang sesuatu kita mencoba berpikir positif. Berusaha memahami pihak lain. Dan tak lupa bersyukur tentang apa yang kita terima atau kita hadapi. Bagi orang yang mudah bersyukur apa yang diperolehnya, pasti lebih mudah merasa bahagia. Seseorang yang bekerja dengan terpaksa, jelas tak menemukan kebahagiaan dalam bekerja. Hal-hal kecil mudah menjadi hambatan sehingga sulit membuatnya maju. Mengapa? Karena ia bekerja dengan terpaksa, karena pekerjaan itu bukan pekerjaan yang disukai atau sesuai cita-citanya. Tidak menyukai pasti berdampak tidak bisa menikmati. Jadi bekerja tanpa antusias.

Menurut saya, kita bisa menikmati pekerjaan kita dan merasa bahagia, selain karena kita menyukai pekerjaan itu, juga jika kita tahu, bahwa pekerjaan itu memberi kita kehidupan. Saya sering melihat para petani menuai padi dengan tawa bahagia. Ketika masih ada becak, saya sering melihat abang-abang becak mengayuh becaknya dengan senyum & bersenangndung. Bekerja atau melakukan pekerjaan yang kita sukai benar-benar menumbuhkan rasa bahagia. Tapi ada hal menarik yang saya alami. Selain karena pekerjaan itu sendiri yang menjadi hobi, menurut saya, meski tak menghasilkan keuntungan materi, pekerjaan yang dilakukan demi kemuliaan nama Tuhan, seperti yang dilakukan para hamba Allah juga menumbuhkan sukacita bahkan rasa bahagia. Saya sendiri merasa bahagia, jika bisa melakukan hal-hal yang bermakna. Bisa membantu orang lain memecahkan masalahnya. Bisa membuatnya sukses dan BAHAGIA di tempat kerjanya. Yeaaa...Begitulah IKIGAI & DUNIA KERJA.

PRODUKSI MENURUN AKIBAT CUACA

Harga Cabai Rawit Merah di DIY Makin 'Pedas'

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih terjadi pada beberapa komoditas bahan pokok pangan (bapak) khususnya telur ayam, daging ayam dan cabai usai liburan Imlek di DIY pada pekan keempat Februari 2021.

Kenaikan harga paling menyolok dialami cabai rawit merah hingga tembus Rp 86.000/kg akibat berkurangnya produksi karena pengaruh cuaca serta permintaan konsumen.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagaa-

ngan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, harga beberapa bapak pangan di DIY masih mengalami fluktuasi setelah libur Imlek. Kenaikan harga cukup signifikan dialami cabai rawit khususnya cabai rawit merah disusul cabai rawit hijau baru cabai merah.

Di DIY Perlu Ada Koperasi Modern

YOGYA (KR) - Pemerintah saat ini sedang menargetkan membuat 25 koperasi modern yang istimewa di seluruh provinsi. DIY mestinya mendapat jatah pendirian salah satu koperasi modern tersebut.

"Saya tidak tahu kenapa kok hanya 25, tidak 34 sehingga di setiap provinsi se-Indonesia ada," kata Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Wilayah DIY Ir H Syahbenol Hasibuan dalam dialog interaktif kerja sama RRI dan Pengda Kagama DIY, Senin (22/2).

Dijelaskan, DIY memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan perkoperasian. Sejak tahun 1968, disahkannya UU Nomor 12 tahun 1967 tentang Pokok Pokok Perkoperasian, pengembangan Koperasi

diprioritaskan dalam rangka swasembada beras, dengan digalakkannya pembentukan Koperasi Unit Desa, memberikan predikat Koperasi Model dan dilanjutkan dengan predikat Koperasi Mandiri, yang menunjukkan prestasi Indonesia berhasil swasembada Beras.

Mengenai kriteria koperasi modern, menurut Syahbenol yang juga Wakil Ketua Pengda Kagama DIY terdiri pembaruan sistem digital, kepengurusan koperasi generasi muda, diversifikasi usaha dengan Multi pihak (dimungkinkan memiliki perusahaan berbentuk PT dan bermitra), usaha dari hulu sampai ke hilir dan siap bergabung dengan sesama koperasi.

(Fie)

OJK Kembali Longgarkan Peraturan Prudensial

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan kebijakan sebagai tindak lanjut stimulus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan sektor jasa keuangan. Kebijakan tersebut akan efektif berlaku dengan diterbitkannya surat Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan dan Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK pada 1 Maret 2021.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso menyampaikan berbagai relaksasi kebijakan prudensial sektor jasa keuangan secara temporer untuk mendorong pertumbuhan kredit yang lebih cepat dengan mempertimbangkan adanya unsur idiosyncratic pada sektor jasa keuangan. Pemberian pelonggaran peraturan prudensial ini bertujuan memberikan keleluasaan bagi calon debitur memperoleh kredit berupa penu-

runan bobot risiko kredit (ATMR) yang dikaitkan dengan Loan to Value (LTV) Ratio dan Profil Risiko serta batas maksimum pemberian kredit (BMPK) sebagai upaya menurunkan beban *cost of regulation*.

"OJK tetap memberikan stimulus guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan sektor jasa keuangan baik kebijakan perbankan dan kebijakan perusahaan pembiayaan," ujar Wimboh di Jakarta, Senin (22/2).

Wimboh menuturkan, stimulus kebijakan perbankan diwujudkan dengan kebijakan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dengan penurunan ATMR menjadi 50 persen dari sebelumnya 100 persen dan kebijakan terkait bobot risiko ATMR kredit beragun rumah tinggal yang granular dan ringan tergantung pada rasio LTV.

(Ira)

daging ayam broiler yang masih di bawah dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 35.000/kg. Harga daging ayam broiler mencapai Rp 33.300/kg dan harga telur ayam ras Rp 24.000/kg yang masih sesuai dengan harga acuan yang ditetapkan Rp 24.000/kg. Sementara itu, bawang merah mengalami kenaikan tipis dan masih jauh di bawah HET yang ditetapkan.

"Harga bawang merah naik dari Rp 26.700 menjadi Rp 27.000/kg yang masih di bawah HET sebesar Rp 32.000/kg. Sedangkan harga bawang putih sino Rp 27.300/kg dan bawang putih

kating Rp 23.300/kg masih bertahan hingga saat ini dipasaran," bebernya.

Yanto menambahkan, perkembangan rata-rata bapak lainnya masih relatif stabil hingga saat ini. Komoditas yang harganya relatif stabil yaitu beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng dan daging ayam. Sedangkan, ketersediaan bapak di DIY secara umum masih mencukupi kebutuhan masyarakat. "Hanya saja penjualan masih mengalami kelelahan akibat masih diterapkan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga daya beli berkurang," pungkasnya.

(Ira)

Penjualan ORI019 Tembus Rp 26 T

JAKARTA (KR) - Hasil penjualan obligasi negara ritel seri ORI019 dengan total pemesanan mencapai Rp 26,00 triliun. Dana hasil penjualan ORI019 tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pembiayaan APBN 2020, termasuk untuk program penanggulangan pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Penerbitan ORI019 tersebut memecahkan rekor penerbitan SBN ritel secara online, baik dari sisi nominal, jumlah total investor, maupun jumlah investor baru yang didominasi oleh generasi milenial," kata Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Luky Alfirman di Jakarta, Senin (22/2).

Dikatakan, ORI019 merupakan seri Surat Berharga Negara (SBN) ritel pertama yang diterbitkan di awal tahun dan diterbitkan dengan kupon terendah sepanjang penerbitan SBN ritel tradable. Walaupun tidak ada ORI yang jatuh tempo di awal tahun, animo masyarakat sangat tinggi untuk berinvestasi di ORI019.

"Untuk memenuhi tingginya animo masyarakat tersebut, Pemerintah melakukan penambahan kuota (upsize) selama masa penawaran ORI019. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan terkait penawaran ORI019," kata Luky.

Terdapat 48.731 investor yang berinvestasi ORI019, dimana 22.268 (45,7 persen dari jumlah total investor) merupakan investor baru. Angka yang menggembirakan sebagai hasil dari upaya yang dilakukan terus menerus oleh pemerintah dan otoritas keuangan dalam memberikan edukasi investasi kepada masyarakat. "Diharapkan, peningkatan kesadaran dan budaya berinvestasi masyarakat Indonesia, dalam jangka panjang dapat turut mewujudkan kemandirian bangsa untuk pembiayaan pembangunan," tambah Luky.

(Lmg)